

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan pada bab-bab terdahulu, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Nusa bila ditinjau dari aspek :

1. Modal, dapat dikatakan sehat.

Hal ini disebabkan karena hasil perhitungan *capital adequacy ratio* terhitung sejak tahun 1990 - 1993 berkisar antara 7,88% - 19,77%, yang berarti berada pada standar penilaian kesehatan, yaitu antara 20,25 sampai dengan 25,00 yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Likuiditas, dapat dikatakan sehat (likuid).

Hal ini disebabkan karena mulai dari tahun 1990 - 1993 hasil perhitungan *reserve requirement ratio* berkisar antara 0,68% - 3,72% dan *loan to deposit ratio* berkisar antara 57,17% - 82,40% yang berarti berada pada standar penilaian kesehatan, yaitu antara 8,1 sampai dengan 10,0 yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Rentabilitas, dapat dikatakan sehat pada tahun 1993

Hal ini disebabkan karena hasil perhitungan *return on total assets ratio*-nya sebesar 1,21% dan *efficiency ratio*-nya sebesar 89,80% berada pada standar penilaian kesehatan, yaitu antara 8,1 sampai dengan 10,0 yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Walaupun pada tahun-tahun sebelumnya yaitu pada tahun 1990, 1991 dan tahun 1992 untuk nilai *return on total assets ratio* berkisar antara 0,47% - 0,97% dan untuk nilai *efficiency ratio* berkisar antara 94,70% - 94,85% termasuk pada predikat penilaian kurang sehat, hal ini dapat dimaklumi mengingat PT. Bank Nusa berdiri pada akhir tahun 1989.

B. Saran-saran.

Penulis mencoba memberikan masukan (*input*) yang mungkin dapat berguna bagi pemilik dan manajemen PT. Bank Nusa, antara lain :

1. Hendaknya tingkat kesehatan dari aspek modal dan likuiditas yang sudah sound tetap dipertahankan, sehingga dari sini diharapkan dapat menarik simpatik masyarakat untuk bergabung.

2. Tingkat kesehatan dari aspek rentabilitas hendaknya perlu juga mendapat perhatian yang lebih, mengingat pada tahun 1990 - 1992 mendapat predikat penilaian kurang sehat. Misalnya dengan sedikit memberikan kelonggaran didalam prosedur pemberian kredit kepada nasabah.



DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. Nitisemito, Drs, Pembelanjaan Perusahaan,
Edisi revisi II, Yayasan Penerbit Gajah Mada,
Yogyakarta, 1988.
- Bank Indonesia, Himpunan Perhitungan Pakto 1988 dan
Paktri 1991.
- Bank Indonesia, Himpunan Ketentuan Perbankan Yang
Disempurnakan Tanggal 29 Mei 1993.
- Bambang Riyanto, Drs, Dasar-Dasar Pembelanjaan,
Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada (Edisi ke-2),
Yogyakarta, 1984.
- Geger N. Maulana , Drs, Tata Cara Penilaian Tingkat
Kesehatan Bank, Nitro Institute of Banking
& Finance, Jakarta, 1991.
- Munawir, Drs, Analisa Laporan Keuangan, Liberty
(Edisi ke-4), Yogyakarta, 1990.
- MP. Simangunsong ,Drs, Pokok-Pokok Analisis Laporan
Keuangan, Karya Utama (Edisi ke-1), Jakarta,
1991.

Sinungan Muchdarsyah, Drs, Manajemen Dana Bank, Bumi Aksara (Edisi ke-2), Jakarta, 1993.

Sinungan Muchdarsyah, Drs, Strategi Manajemen Bank, Rineka Cipta (Cetakan pertama), Jakarta, 1984.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Hirny.

Tempat/tanggal lahir : Metro, 18 April 1970.

Jenis Kelamin : Laki-laki.

Agama : Islam.

Warga Negara : Indonesia.

Alamat : Jl. Pamulang Permai Barat I H
blok A.30 No. 08 Ciputat
Jakarta Selatan (15417).

Ijazah Pendidikan : 1. SDN 1 Metro, Lampung 1983.
2. SMPN 1 Metro, Lampung 1986.
3. SMA Utama Wacana Metro,
Lampung 1989.
Fakultas Ekonomi Jurusan
Manajemen Bidang Studi
Manajemen & Perbankan
Universitas Darma Persada,
Jakarta 1995.

PT. BANK NUSA
 PERHITUNGAN LABA DITAHAN
 PER. 31 DESEMBER 1990 - 1993

	1990	1991	1992	1993
SALDO AWAL	Rp. (131.038.002,00)	Rp. (626.915.943,00)	Rp. 2.164.167.704,00	Rp. 3.424.584.318,00
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	Rp. 757.953.945,00	Rp. 1.537.251.761,00	Rp. 1.308.769.281,00	Rp. 4.939.980.555,00
TANTIEM	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. (48.352.667,00)	Rp. (55.638.983,00)
SALDO AKHIR	Rp. 626.915.943,00	Rp. 2.164.167.704,00	Rp. 3.424.584.318,00	Rp. 8.308.925.890,00



